

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI
HIPERTENSI DAN STATUS KONTROL TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK PRATAMA
MUTIARA MEDIKA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**SAKINA RIZKY FITRIA
NIM: 2210313058**

Pembimbing :

Prof. Dr. Arni Amir, MS

Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes., FISPH, FISCN, Sp.KKLP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ANTIHYPERTENSIVE MEDICATION ADHERENCE AND BLOOD PRESSURE CONTROL STATUS IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT MUTIARA MEDIKA PRIMARY CLINIC IN PADANG

By

**Sakina Rizky Fitria, Arni Amir, Yuniar Lestari, Afriwardi, Rosfita Rasyid,
Elly Usman**

Hypertension is a noncommunicable disease that requires long-term management, one of which is adherence to antihypertensive medication to control blood pressure. Non-adherence to medication can lead to uncontrolled blood pressure and increase the risk of cardiovascular complications. This study aims to describe the level of adherence to antihypertensive medication and blood pressure status in hypertensive patients using a descriptive study design and a cross-sectional approach.

This study was conducted at the Mutiara Medika Primary Clinic in Padang City, with a sample of 65 hypertensive patients aged ≥ 18 years who were currently taking antihypertensive medication. Respondents were selected using consecutive sampling and interviewed using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8).

The results showed that 41.5% of respondents had low adherence to antihypertensive medication, and 80% of respondents had controlled blood pressure. 40.1% of respondents with controlled blood pressure had low adherence, and 46.2% of respondents with uncontrolled blood pressure had low adherence. The majority of respondents were female (64.6%), aged 60–74 (46.2%), had a high school education (49.2%), worked as housewives (50.8%), were obese (29.2%), were non-smokers (75.4%), and had suffered from hypertension for less than 5 years (40%).

The conclusion of this study is that the majority of respondents had low adherence levels, but maintained controlled blood pressure. Efforts to improve education and ongoing monitoring by healthcare professionals are needed to reduce the risk of complications.

Keywords: Hypertension, Antihypertensive Medication Adherence, Blood Pressure Control Status

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DAN STATUS KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK PRATAMA MUTIARA MEDIKA PADANG

Oleh

Sakina Rizky Fitria, Arni Amir, Yuniar Lestari, Afriwardi, Rosfita Rasyid,
Elly Usman

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang membutuhkan penatalaksanaan jangka panjang, salah satunya melalui kepatuhan minum obat antihipertensi untuk mengendalikan tekanan darah. Ketidakepatuhan dalam mengonsumsi obat dapat menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol dan meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskuler. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dan status tekanan darah pada pasien hipertensi dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan potong – melintang.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Mutiara Medika Kota Padang dengan sampel sebanyak 65 pasien Prolanis hipertensi berusia ≥ 18 tahun yang sedang menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi. Responden dipilih secara *consecutive sampling* dan diwawancarai dengan menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale- 8 (MMAS-8)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,5% responden memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan sebanyak 80% responden memiliki tekanan darah terkontrol. Sebanyak 40,1% responden dengan tekanan darah terkontrol memiliki tingkat kepatuhan rendah dan sebanyak 46,2% responden dengan tekanan darah tidak terkontrol memiliki tingkat kepatuhan rendah. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (64,6%), berusia 60 – 74 tahun (46,2%), berpendidikan terakhir SMA (49,2%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (50,8%), obesitas I (29,2%), bukan perokok (75,4%), serta menderita hipertensi kurang dari 5 tahun (40%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan rendah, namun memiliki tekanan darah terkontrol. Diperlukan upaya untuk meningkatkan edukasi serta pemantauan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan untuk mengurangi risiko komplikasi.

Kata kunci: Hipertensi, Tingkat Kepatuhan Minum Obat, Status Kontrol Tekanan Darah